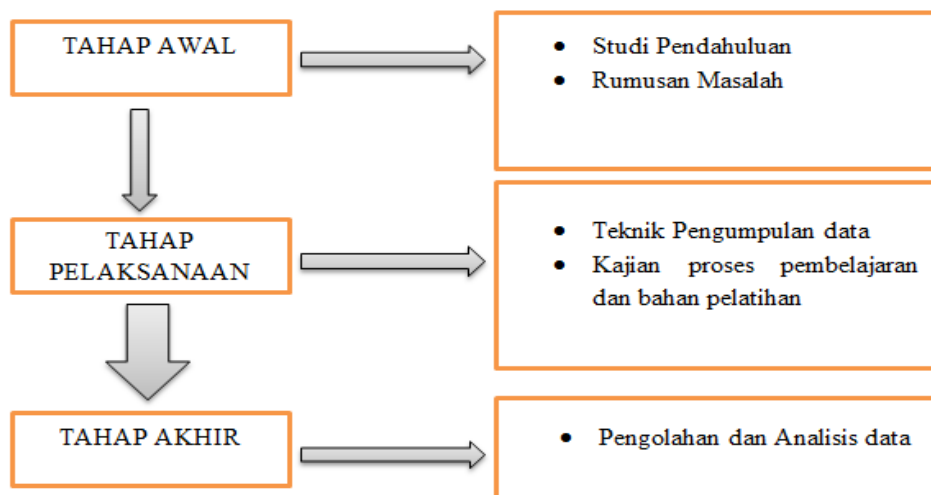


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai pelatihan musik rebana ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dianggap tepat digunakan untuk mengkaji tentang proses pelatihan musik rebana yang dilakukan oleh pelatih dan murid dalam kegiatan Pelatihan Kesenian Rebana di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Pemilihan metode deskriptif yang dilakukan peneliti bukan tanpa alasan, tetapi didasarkan kepada data-data yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini. Data-data dalam Pelatihan Kesenian Rebana di Cikambuy Kabupaten Bandung ini bersifat alamiah (naturalist), dimana kegiatan pelatihan ini bukan merupakan rekayasa dari penelitian, tetapi telah berjalan lama sebelum kegiatan penelitian ini dilakukan.

Peneliti melakukan tiga tahap pelatihan yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap awal berisi tentang kegiatan seperti studi pendahuluan dan merumuskan masalah. Tahap pelaksanaan berisi tentang kegiatan observasi lanjutan, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Tahap akhir berisi tentang pengolahan dan analisis data serta penyusunan laporan. Desain penelitian yaitu sebagai berikut.



Bagan 3.1
Desain Penelitian

(Dokumentasi Mochammad Septa Satria Saputra, 2017)

1. Tahap Awal

Pada tanggal 25 Februari 2017, peneliti berkunjung ke kediaman Bapak Toni yang berprofesi sebagai pelatih ngaji di mesjid daerah setempat untuk melakukan observasi setelah sebelumnya memastikan bahwa Pak Toni adalah pelatih kesenian rebana yang ada di Cikambuy. Peneliti melakukan perbincangan dengan Pak Toni sebagai pelatih atau narasumber tentang pelatihan kesenian rebana di Cikambuy. Kemudian peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kesenian rebana yang Pak Toni latih di Cikambuy Kabupaten Bandung.

Pada tanggal 25 Februari 2017, peneliti langsung melakukan observasi awal untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti tentang pelatihan kesenian rebana yang ada di Cikambuy Kabupaten Bandung. Setelah melakukan perbincangan, peneliti sebelumnya sudah mulai menyusun rumusan masalah dan beberapa pertanyaan penelitian yang terkait dengan pelatihan kesenian rebana. Pertanyaan penelitian yang sudah di buat oleh peneliti meliputi proses pelatihan kesenian rebana.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data di tempat penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung terhadap narasumber yaitu pelatih kesenian rebana di Cikambuy. Pengumpulan data juga dilakukan melalui kegiatan studi literatur. Peneliti mengumpulkan teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan pelatihan kesenian rebana di Cikambuy Kabupaten Bandung. Peneliti juga mengumpulkan dokumentasi setelah mewawancarai pelatih kesenian rebana tersebut. Dokumentasi yang diambil berupa foto dan audio pada saat proses pembelajaran yang telah berlangsung beberapa saat setelah wawancara dilakukan bersama narasumber.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir data yang sudah terkumpul diolah dengan mereduksi data dengan cara merangkum dari penelitian yang telah dilakukan. Setelah mereduksi data selanjutnya peneliti melakukan penyajian data agar mempermudah pemahaman tentang hasil penelitian. Kemudian peneliti

Mochammad Septa Satria Saputra, 2017

*PELATIHAN KESENIAN REBANA GRUP AL-MAGHFIROH DI CIKAMBUY DESA SANGKANHURIP
KECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan proses verifikasi data, melihat kembali apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan topik penelitian. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar mempermudah penarikan kesimpulan pada setiap tahap akhir yang dilakukan untuk suatu penelitian. Selanjutnya, peneliti dapat memaparkan secara tertulis mengenai data yang sudah tersusun terkait pelatihan kesenian rebana di Cikambuy Kabupaten Bandung.

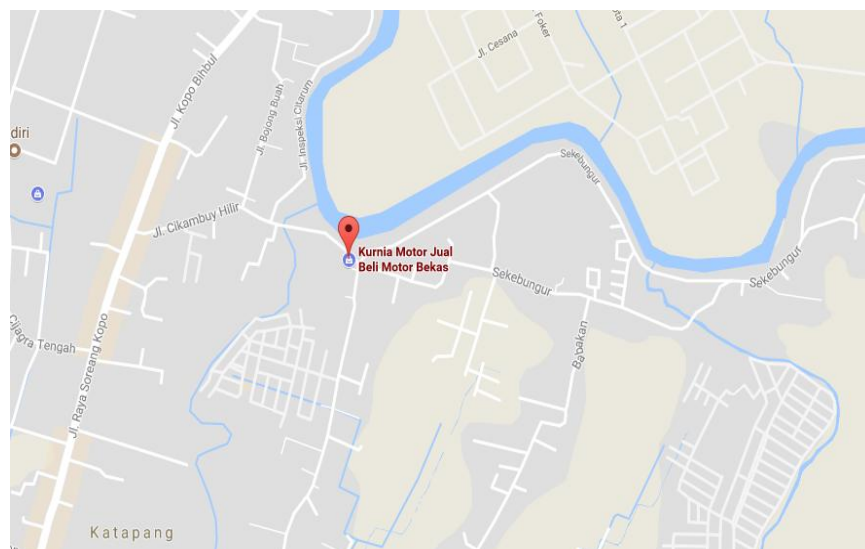
B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pelatih kesenian rebana yang bernama Bapak Toni Syahroni, serta murid yang Pak Toni latih untuk belajar kesenian rebana di Cikambuy Kabupaten Bandung. Pak Toni sebagai pelatih bertugas untuk melatih murid-muridnya tentang kesenian rebana. Pak Toni ini merupakan pelatih ngaji disalah satu mesjid daerah setempat yang mengajar kesenian rebana.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di kediaman Pak Toni Syahroni sekaligus tempat latihan yang beralamatkan di Jl. Cikambuy Hilir No 05 RW 10 RT 04 Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.



Gambar 3.1

Peta lokasi penelitian

Sumber : www.googlemaps.com (2017)

Mochammad Septa Satria Saputra, 2017

PELATIHAN KESENIAN REBANA GRUP AL-MAGHFIROH DI CIKAMBUY DESA SANGKANHURIP
KECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2
Foto lokasi penelitian
(Dokumentasi Mochammad Septa Satria Saputra, 2017)

Lokasi ini dipilih karena Pak Toni merupakan pelatih sekaligus narasumber tentang pelatihan kesenian rebana yang bertempat di kediaman rumah Pak Toni sendiri. Grup rebana yang Pak Toni latih bernama Grup Al-Maghfiroh, prestasi yang sudah diraih oleh Grup Al-Maghfiroh yaitu adalah perform di Cikambyu acara pernikahan di Madrasah Asy-Syakur dan perform di acara khitanan di daerah Wates. Dengan melihat prestasi Grup Al-Maghfiroh yang membagikan dalam pelatihan kesenian rebana ini pelatih memakai metode ortodoks untuk melatih murid-murid yang beliau latih.

C. Pengumpulan data

Kualitas hasil sebuah kegiatan penelitian sangat bergantung kepada data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Proses pengumpulan data penelitian bukanlah hal yang mudah dilakukan, karena untuk dapat mengumpulkan data yang tepat diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat pula.

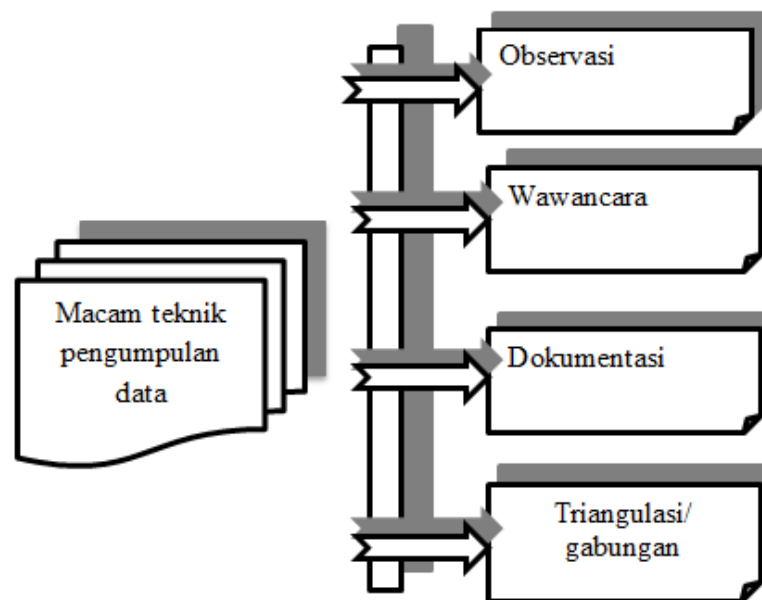
Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung*

Mochammad Septa Satria Saputra, 2017

PELATIHAN KESENIAN REBANA GRUP AL-MAGHFIROH DI CIKAMBUY DESA SANGKANHURIP
KECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung* memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari *segi cara* atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Berikut bagan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :



Bagan 3.2
Macam-macam Teknik Pengumpulan data
(Sumber, Sugiyono, 2017 hlm 63)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dianggap tepat dalam kegiatan penelitian mengenai Pelatihan Kesenian Rebana di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, adalah:

1. Pra-Obervasi

Pra-Observasi peneliti dilakukan untuk kepentingan perumusan masalah yang akan diteliti, serta penyusunan draft proposal yang akan

Mochammad Septa Satria Saputra, 2017

PELATIHAN KESENIAN REBANA GRUP AL-MAGHFIROH DI CIKAMBUY DESA SANGKANHURIP
KECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diajukan dalam sidang proposal. Tahap ini dianggap perlu agak kiranya saat sidang proposal minimal telah didukung oleh data awal, sehingga penelitian ini penting dilakukan. Pra-Observasi dilakukan beberapa kali baik dalam bentuk wawancara tidak terstruktur dengan pengelola atau pelatih di lokasi penelitian. Pra-Observasi dilakukan pada bulan Februari Tahun 2017.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi atau biasa juga disebut dengan pengamatan, adalah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan di dalam kegiatan penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Begitu pula halnya dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti merasa bahwa teknik pengumpulan data observasi sangat tepat untuk digunakan dalam mengumpulkan data tentang Pelatihan Kesenian Rebana di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung

Kegiatan pengamatan ini digunakan pada seluruh kegiatan pelatihan musik rebana, tidak hanya ketika pelatih menyampaikan materi pelatihan, murid ketika mengikuti pelatihan, perangkat pelatihan yang digunakan, dan perilaku pelatih dan murid ketika melakukan kegiatan pelatihan kesenian rebana. Sehingga diharapkan setelah melakukan kegiatan pengamatan ini akan diperoleh seluruh data pelatihan musik rebana secara menyeluruh. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan.

Observasi awal dilakukan dengan mengamati lokasi penelitian dan situasi pelatihan kesenian rebana pada grup Al-Maghfiroh di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung pada Tanggal 25 Februari Tahun 2017 pada pukul 15.00 sampai dengan selesai. Melalui observasi ini peneliti meninjau proses pelatihannya, sehingga diketahui proses dan materi pelatihan kesenian rebana seperti yang diberikan kepada murid-murid pada grup Al-Maghfiroh yang berjumlah 15 orang tersebut. Tahap ini dilakukan untuk memperoleh data penelitian, sehingga peneliti dapat mengklasifikasikan perolehan data berdasarkan kebutuhan, yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Perolehan data berdasarkan hasil observasi

diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu : (1) Wawancara, (2) Studi Literatur dan (3) Dokumentasi.

Setelah melakukan observasi, baiknya peneliti mempersiapkan pedoman observasi yang bertujuan agar observasi yang telah dilakukan dapat terarah yang disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Pedoman Observasi

a. Pelatih

Nama Lengkap : Toni Syahroni
 Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 24 Desember 1977
 Waktu Observasi : Tanggal 25 Februari 2017, jam 15.00 –
 17.00 WIB

Tempat Observasi : Kediaman Bapak Toni Syahroni/Tempat

No	Aspek yang diobservasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Pelatihan : a. Langkah-langkah pelatihan b. Tujuan pelatihan c. Model pelatihan	Ada Ada Ada	- - -	Uraian lengkap dipembahasan
2.	Materi Pelatihan	Ada	-	- Sda -
3.	Evaluasi	Ada	-	- Sda -

b. Murid

Waktu Observasi : Tanggal 25 Februari 2017, jam 15.00 –
 17.00 WIB

Tempat Observasi : Kediaman Bapak Toni Syahroni/Tempat
 Latihan Kesenian Rebana

No	Nama	Aspek yang diobservasi															
		1				2				3				4			
		Sb	B	C	K	Sb	B	C	K	Sb	B	C	K	Sb	B	C	K
1.	Anggi		√					√				√			√		

Mochammad Septa Satria Saputra, 2017

PELATIHAN KESENIAN REBANA GRUP AL-MAGHFIROH DI CIKAMBUY DESA SANGKANHURIP
 KECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Dias	√					√				√				√		
3.	Elki		√				√			√					√		
4.	Rian	√					√				√				√		
5.	Rifki	√					√				√				√		

Keterangan :

1. Pengenalan Alat
2. Pola Tabuh
3. Pemahaman Materi
4. Evaluasi

1) Wawancara

Teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data ini, adalah dengan menggunakan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi terkait kegiatan pelatihan musik rebana dari berbagai informan, baik dari penyelenggara pelatihan pemangku kebijakan di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, pelatih lain, pelatih pengajar, dan para peserta kegiatan pelatihan kesenian rebana.

Alasan lain digunakannya wawancara di dalam menggali data-data kegiatan Pelatihan Kesenian Rebana di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, adalah bahwa di antara observasi dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang saling terkait dan saling melengkapi. Jika di dalam observasi peneliti hanya akan mendapatkan data-data dari hasil penglihatan dan pendengaran saja, maka jika terdapat ketidak jelasan mengenai data hasil observasi, hal itu perlu digali dengan menggunakan wawancara. Artinya bahwa segala sesuatu yang dianggap tidak jelas oleh peneliti sebagai observer, akan diperoleh melalui kegiatan wawancara.

Wawancara dilakukan terhadap nara sumber utama yaitu Bapak Toni Syahroni pada Tanggal 25 Februari Tahun 2017 adalah pelatih yang memberikan materi pelatihan. Dari hasil wawancara diperoleh data yang dikelompokkan dalam data primer. Sementara wawancara lainnya juga dilakukan terhadap nara sumber

Mochammad Septa Satria Saputra, 2017

*PELATIHAN KESENIAN REBANA GRUP AL-MAGHFIROH DI CIKAMBUY DESA SANGKANHURIP
KECAMATAN KATAPANG KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendukung yaitu asisten pelatih, murid, maupun masyarakat. Perolehan data dari hasil wawancara dengan nara sumber pendukung, diklasifikasikan ke dalam kelompok data sekunder.

2) Studi Literatur

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari dari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun media baca lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Sumber-sumber yang dijadikan literatur pada penelitian yang peneliti lakukan adalah sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan di bahas dalam tujuan penelitian.

Studi literatur dilakukan di beberapa perpustakaan di antaranya di perpustakaan UPI. Hasil yang diperoleh diantaranya pendekatan teori yang digunakan serta hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Untuk melengkapi referensi, peneliti juga melakukan studi literatur dari sumber lain yaitu internet.

3) Dokumentasi

Selain observasi, wawancara, dan studi literature, proses pengumpulan data peneliti lakukan juga dengan menggunakan studi dokumentasi yang terdapat di dalam lembaga yang diteliti. Kajian terhadap dokumen yang dimiliki oleh lembaga yang diteliti. Kajian terhadap dokumen yang dimiliki oleh lembaga yang diteliti ini merupakan hal yang sangat penting, antara lain untuk mengetahui progres dari proses pelatihan musik rebana di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Dokumentasi yang diteliti adalah dokumen-dokumen dalam bentuk foto-foto pada saat proses pelatihan maupun foto-foto pada saat murid-murid tampil di acara-acara tertentu.

D. Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi literature, dan dokumentasi dikumpulkan, selanjutnya diklasifikasikan. Data yang telah dianggap mendukung penelitian dianalisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan. Di dalam melakukan kegiatan analisis terhadap seluruh data penelitian, terdapat beberapa tahapan kegiatan.

Berpijak dari teori dan hasil analisis data yang dikemukakan oleh Sugiyono tersebut di atas, dalam kegiatan penelitian ini juga akan dilakukan kegiatan analisis data dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti di dalam analisis data, adalah reduksi data. Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membantu dalam menyederhanakan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang telah diperoleh baik berupa catatan maupun bentuk lainnya yang merupakan hasil studi literatur, wawancara, observasi.

2. Penyajian Data

Langkah berikut setelah mereduksi data-data penelitian yang ada, adalah melakukan penyajian data. Kegiatan penyajian data, yaitu data yang sudah direduksi kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah disumuskan. Penyajian data berupa tabel yang di dalamnya terdapat uraian yang dipilah-pilah dalam 4 point, yaitu strategi pembelajaran, materi, metode dan media. Setelah data tersusun menurut pertanyaan penelitian, kemudian data tersebut disajikan dengan teori-teori yang mendasarinya.

3. Verifikasi Data

Setelah data disajikan peneliti menganalisis kembali data tersebut dan dibandingkan dengan teori yang mendasarinya kemudian diuraikan. Setelah melakukan analisis data dikaitkan dengan teori, kemudian peneliti menarik kesimpulan.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Persiapan

a. Pra Observasi

Sebelum melakukan observasi awal, peneliti melakukan pra observasi untuk mencari data awal, hal ini penting dilakukan untuk kedepannya. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan data awal agar

dapat memperkuat materi yang akan diteliti khususnya yang ada di rumusan masalah. Sebelum melaksanakan sidang proposal skripsi Pra-Observasi dilakukan beberapa kali baik dalam bentuk wawancara tidak terstruktur dengan pengelola atau pelatih di lokasi penelitian. Pra-Observasi dilakukan pada bulan Februari Tahun 2017.

b. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan oleh peneliti ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tentang lokasi penelitian yaitu di Cikambuy Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung yang dilakukan pada grup Al-Maghfiroh. Observasi Awal dilakukan pada bulan Februari Tahun 2017.

c. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangatlah penting dalam sebuah penelitian, karena peneliti harus merumuskan masalah setelah mendapatkan data awal. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah membuat laporan hasil penelitian.

d. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan atau anggapan sementara yang pada akhirnya penelitian ini akan sesuai dengan hasil penelitian. Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data dan hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan (observasi), sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Wawancara dengan narasumber, serta mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi literatur dan instrumen penelitian, dengan mempelajari data yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian. Wawancara berisikan daftar pertanyaan seputar pelatihan kesenian rebana yang dilakukan kepada pihak pelatihan dan murid.

b. Analisis data

Setelah melakukan persiapan, peneliti mulai mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian menganalisis data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian, dan disusun secara sistematis untuk memudahkan tahap penulisan laporan penelitian. Analisis data dilakukan setiap saat, terutama setelah memperoleh data baru dari hasil observasi dan wawancara kepada narasumber.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh sumber informasi landasan teoretis mengenai penelitian. Hal ini mulai dilakukan sebelum penyusunan proposal penelitian, dan terus dilakukan sampai penyusunan laporan penelitian dapat terselesaikan.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada penyusunan laporan hasil penelitian, peneliti memilih, merangkai dan mengungkapkan kembali data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang telah didapat dari luar lokasi penelitian. Pada laporan ini tercantum pula hasil observasi dan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung. Kamera handphone sebagai alat pengambilan gambar ketika proses penelitian berlangsung. Data yang terkumpul kemudian diolah secara kualitatif, hal ini dilakukan setelah semua data terkumpul baik dalam bentuk catatan atau tulisan, foto atau bentuk lainnya.